

**MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PULANG KAMPUNG OLEH
PEMUDIK**

(Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang*



OLEH:

Nita Puspitasari N

18058152/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Makna Denotatif Dan Konotatif Pulang Kampung Oleh Pemudik (Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)

Nama : Nita Puspitasari.N
NIM/TM : 18058152/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

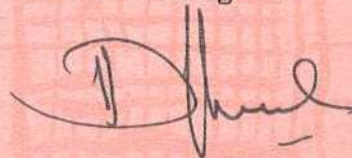
Padang, Februari 2024

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Afriva', written over a faint purple circular stamp of Universitas Negeri Padang (UNP). The stamp contains the text 'UNIVERSITAS NEGERI PADANG' and 'FIS'.

Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Desy Mardhiah', written in a cursive style.

Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si
NIP.19761204 200912 2 001


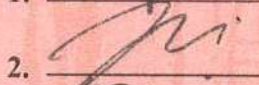
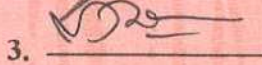
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 16 Agustus 2023**

**Makna Denotatif Dan Konotatif Pulang Kampung Oleh Pemudik (Kajian
Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)**

Nama : Nita Puspitasari.N
NIM/TM : 18058152/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si	1. 
1. Anggota :	Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si	2. 
2. Anggota :	Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

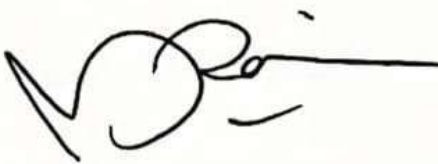
Nama : Nita Puspitasari.N
NIM/TM : 18058152/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Makna Denotatif Dan Konotatif Pulang Kampung Oleh Pemudik (Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Svafrini, S.Sos.,M.A
NIP. 19830518200912 2 004

Saya yang menyatakan



Nita Puspitasari.N
NIM. 18058152

ABSTRAK

Nita Puspitasari N. 2018/18058152. “Makna Denotatif dan Konotatif Pulang kampung oleh Pemudik (Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna denotatif dan konotatif pulang kampung oleh pemudik. penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, analisis dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Data yang terkumpul berupa tanda yang mencakup narasi dan visual yang dianalisis dengan sistem denotasi dan konotasi menggunakan konsep semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pertama, makna denotasi yang terdapat dalam video TikTok “suasana subuh pas lagi mudik ke kampung” adalah penggambaran kondisi pagi hari saat di kampung dengan udara yang sejuk dan aktivitas-aktivitas kehidupan yang sederhana dan alami di pedesaan. Kedua, makna konotasi pulang kampung yang terdapat dalam video tersebut menunjukkan tentang rasa kebersamaan dan persaudaraan antara pemudik dan keluarga. Konotasi pulang kampung juga dapat mencerminkan tempat kembali yang memberikan rasa nyaman dan kehangatan bagi pemudik.

Kata Kunci : Semiotika, Denotatif, Konotatif, Mudik, TikTok.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin. Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: “MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PULANG KAMPUNG OLEH PEMUDIK (Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi. Namun pada akhirnya penulis dapat melalui hal tersebut berkat kemauan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tua ku tercinta, ayah Rifin Nainggolan (Alm) dan ibunda Fitria Weni, merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun. Karya ini saya persembahkan untuk kalian. Teruntuk ibuku tercinta terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, bekerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini

2. Nadia Ayu Rifani Putri, Yogi Oktavianus, dan Rendi Resfinaldi saudara terbaik saa yang selalu bersama-sama melewati pahitnya kehidupan hingga usia sekarang. Terima kasih sudah menguatkan. Saya persembahkan karya kecil ini untuk kalian
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini
4. Ketua Jurusan Sosiologi, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Nurlizawati, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si yang tak henti-hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran
7. Dosen Penguji, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S, Sos., M.A dan Bapak Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arahan tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya
8. Bapak dan Ibu Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan dan juga kepada (Kak Wezy, dan

Kak Fifin) selaku staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini serta kepada Bang Rhavy selaku teknisi di labor Jurusan Sosiologi yang telah membantu memberikan kemudahan bagi penulis dalam mencari bahan referensi di labor sosiologi

9. Nailia Nafisa, Ariyanti Nurharli, Monika Sesilia Agatta, Reka Zulvia, Imraatul Khairani dan Weni Astuti yang telah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terutama Sosiologi 2018 yang memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut serta selama proses pembuatan skripsi ini

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai peneliti, penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap kepada semua pihak yang mengambil kajian yang sama.

Atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis juga berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan juga menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Kepada teman-teman yang sedang berjuang, ingatlah: *Lagi-lagi, tak perlu bertanya lagi “kapan?”* Sebab jawabnya masih sama; *pada waktunya, pada saatnya dan sedikit lagi sampai.* Sebab, skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai dikerjakan, bukan perihal waktu cepat atau lamanya tetapi perihal kemauan untuk mengerjakan dan menyelesaikan. Semangat!

Terima Kasih

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	15
C. Penjelasan Konseptual.....	18
a. Mudik.....	18
b. TikTok.....	20
c. Video.....	21
d. Parodi.....	23
e. Makna Denotatif dan Konotatif.....	24
D. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
C. Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	30
2. Studi Pustaka.....	30
D. Triangulasi Data.....	31

E. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Deskripsi Objek	35
B. Temuan Penelitian	42
C. Semiotika Roland Barthes Makna Pulang Kampung Oleh Pemudik	55
D. Makna Mudik dalam Konsep Semiotika berdasarkan Perspektif Sosiologi.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
1. Saran Akademis	62
2. Saran Praktik	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2021 dan 2022 ...	2
Gambar 2. Kategori Konten Terpopuler Di TikTok Juli 2020	3
Gambar 3. Pembacaan Nominasi TikTok Awards Kategori Best of Comedy...	5
Gambar 4. Skema Analisis Miles dan Huberman	34
Gambar 5. Dwiki Afrilian	35
Gambar 6. Wawancara Dwiki Afrilian Bersama Narasi Creative Ecosyste ...	36
Gambar 7. Dwiki bergabung dalam sebuah <i>talent agency</i> Redsqad Asia.....	38
Gambar 8. Profil TikTok Dwiki Afrilian	39
Gambar 9. <i>Scene</i> video “Suasana Subuh Pas Lagi Mudik ke Kampung”	43
Gambar 10. <i>Scene</i> video “Suasana Subuh Pas Lagi Mudik ke Kampung”	47
Gambar 11. <i>Scene</i> video “Suasana Subuh Pas Lagi Mudik ke Kampung”	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Video TikTok Dwiki Afrilian Dengan Penonton Terbanyak Tahun 2021.....	7
Tabel 2. Peta Tanda Roland Barthes	14
Tabel 3. Jenis Video Konten TikTok Dwiki Afrilian	41
Tabel 4. Penanda dan petanda denotatif dalam video.....	44
Tabel 5. Analisis makna konotatif.....	45
Tabel 6. Penanda dan petanda denotatif dalam video.....	48
Tabel 7. Analisis makna konotatif.....	50
Tabel 8. Penanda dan petanda denotatif dalam video.....	52
Tabel 9. Analisis makna konotatif.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

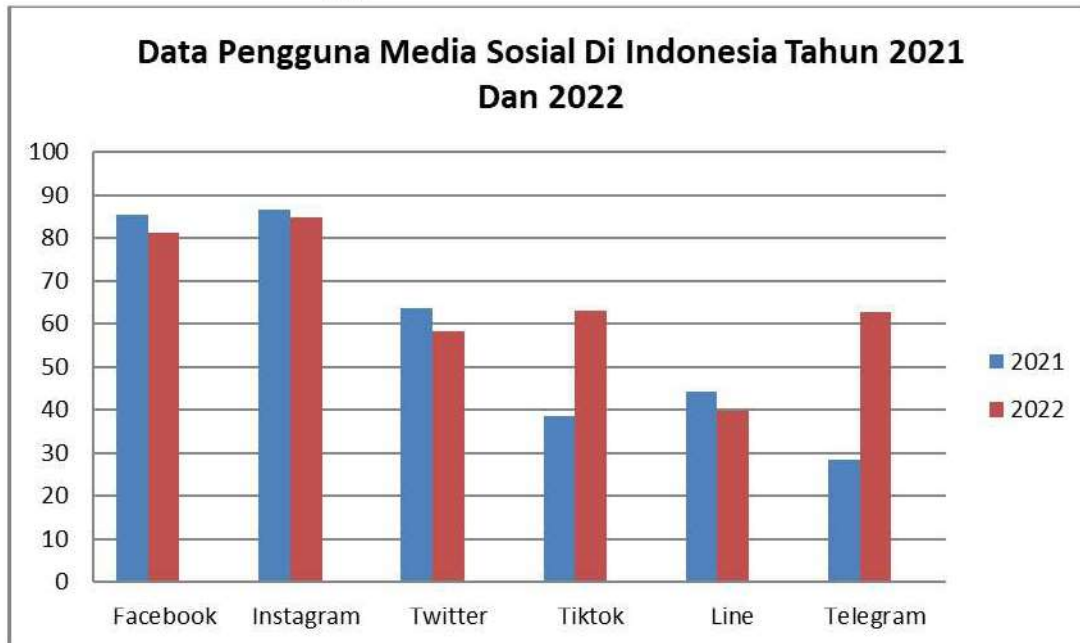
A. Latar Belakang

Media sosial merupakan aplikasi yang sering digunakan oleh seseorang sebagai sarana hiburan. Media sosial yang saat ini dipandang sebagai media hiburan yang populer di kalangan masyarakat luas adalah aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok adalah jaringan sosial dan platform video musik yang didirikan di Tiongkok pada September 2016 (Bulele & Wibowo, 2020). TikTok menjadi aplikasi berbagi konten video yang menarik banyak perhatian pengguna internet di dunia. TikTok mendapatkan popularitas di seluruh dunia dengan menyediakan layanan yang mudah dipahami oleh masyarakat. Menurut laporan *Business of Apps*, pada kuartal II 2022 TikTok sudah memiliki 1,46 miliar pengguna aktif bulanan (*Monthly Active Users/MAU*) di seluruh dunia. Jumlah tersebut melonjak 62,52% dibanding periode yang sama tahun lalu (Annur, 2022).

Brand Directory mengatakan kebangkitan TikTok adalah bukti konsumsi media hiburan digital, media sosial, dan layanan *streaming* terus tumbuh. Sejak tahun 2016 hingga 2020 TikTok menjadi salah satu aplikasi yang cukup populer banyak diunduh dan digunakan oleh masyarakat dunia termasuk Indonesia (Pertiwi, 2022). Popularitas TikTok juga terasa di Indonesia pada tahun 2020. Indonesia bahkan menjadi negara terbanyak yang mengunduh TikTok pada Agustus 2020. Menurut Sensor Tower, Indonesia yang menyumbang 11 persen dari total 63,3 juta unduhan TikTok di IOS maupun Android (CNNIndonesia, 2020).

Berikut ini adalah data peningkatan penggunaan media sosial tahun 2021 dan 2022:

Gambar 1. Data Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2021 dan 2022



Sumber: *We Are Social & Hootsuite*, diakses pada tanggal 25 Juni 2022,

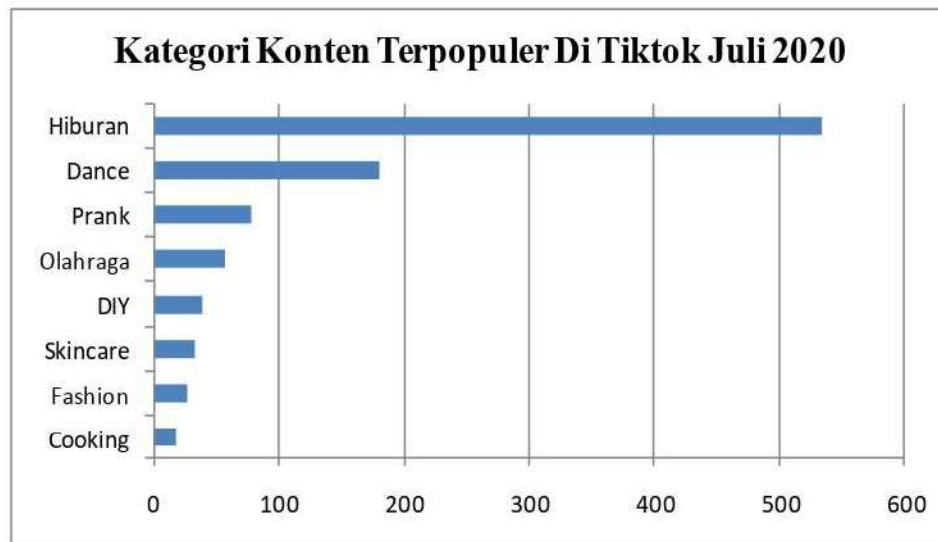
<https://wearesocial.com/uk/blog/2021/01/digital-2021-2022>

Gambar 1 menunjukkan bahwa pengguna TikTok di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 38,7 persen dan mengalami peningkatan persentase penggunaan sebesar 63,1 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi buatan *Bytedance* mampu menarik minat penggunaan media sosial dan mengalami peningkatan sebesar 20 persen dalam satu tahun terakhir. Analisis Kepios mengungkapkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia meningkat sebesar 21 Juta (+12,6 persen) antara tahun 2021 dan 2022 (*We Are Social & Hootsuite, 2022*).

TikTok menjadi *platform* yang populer karena sifatnya yang ringan dan menghibur. Penggunanya dapat mengonsumsi konten-konten di berbagai media baik itu komputer ataupun telepon pintar. Menurut layanan Statista industri kreatif

di media sosial TikTok sangat dipengaruhi oleh konten. Aplikasi TikTok memiliki banyak kategori konten diantaranya tarian, *pranks*, hiburan, kebugaran dan olahraga, *DIY*, kecantikan, *fashion*, *lifehacks*, dan hewan. Berikut adalah data kategori konten terpopuler di TikTok pada Juli 2020:

Gambar 2. Kategori Konten Terpopuler Di TikTok Juli 2020



Sumber: Statista (2022), diakses pada tanggal 08 Januari 2023, <https://www.statista.com/statistics/1130988/most-popular-categories-tiktok-worldwide-hashtag-views/>.

Gambar 2 menunjukkan konten hiburan adalah kategori yang paling populer dan paling banyak dilihat di aplikasi TikTok. Konten hiburan memiliki 535 miliar tampilan dan konten *dance* memiliki 181 miliar tampilan tagar. Berdasarkan keterangan dari Media Indonesia (2019) TikTok menjadi aplikasi hiburan nomor satu di *App Store* di Indonesia. Bahkan, *Google Play* memberikan penghargaan sebagai "Aplikasi Paling Menghibur" dan "Aplikasi Terbaik" pada tahun 2018. Dengan konten hiburan, penonton biasanya lebih tertarik untuk berbagi dengan orang lain. Jika seseorang menikmati konten dan merasa terhibur, mereka lebih

cenderung untuk menyebarkanluaskannya di semua media sosial mereka. Peluang untuk konten viral meningkat jika lucu dan dikemas dengan baik (Darmansyah, 2010).

Padatnya aktivitas manusia saat ini menjadikan hiburan sebagai salah satu kebutuhan mereka. Hiburan pada umumnya dapat berupa film, musik, buku, bahkan sampai dengan olahraga. Salah satu hiburan yang banyak diminati oleh manusia saat ini yaitu hiburan yang mengandung unsur komedi didalamnya. Komedi didefinisikan sebagai suatu karya lucu yang bertujuan untuk menghibur dan membuat orang tertawa. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:583) komedi adalah sandiwara ringan yang penuh dengan kelucuan meskipun kadang-kadang kelucuan tersebut bersifat menyindir dan berakhir dengan bahagia.

Saat ini banyak kreator TikTok membuat video komedi yang menghibur banyak orang. Video yang dibuat memiliki beragam keunikan dengan kreativitas yang mereka tampilkan. Dikutip dari berita Kumparan (2022), TikTok mengadakan acara TikTok *Awards* sebagai ajang penghargaan bagi para kreator TikTok yang tayang di RCTI+ pada tanggal 25 Februari 2022. Ada 15 kategori penghargaan dalam ajang tersebut. Terdapat sembilan kategori yang merupakan *Judge's Pick* yaitu pemenang dipilih berdasarkan penilaian dewan juri. Sedangkan 6 kategori merupakan *People's Choice*, di mana penggemar dan komunitas TikTok dapat memberikan dukungan kepada *content creator* favoritnya melalui aplikasi TikTok. Pada tahun sebelumnya TikTok juga mengadakan *awards* dan

Maia Estianti sebagai juri pada acara tersebut. Maia memaparkan beberapa poin yang menjadi kriteria dalam penilaian. Berdasarkan berita dari laman Kumparan (2021) Maia mengungkapkan bahwa dewan juri mencari konten yang *orisinal* dan baru dengan kreativitas yang berbeda dari sebelumnya, melihat bagaimana si kreator melakukan pengambilan gambar, tidak boleh SARA dan harus bisa memberi inspirasi bagi banyak masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan informasi TikTok *Newsroom* disebutkan beberapa artis TikTok yang menjadi pemenang pada ajang TikTok *Awards* Indonesia 2021 dan salah satu pemenang dengan kategori “*Best of Comedy*” yang kontennya berisi humor dan lelucon yang paling lucu dan menghibur yaitu akun @dwikiafrilian_ (*newsroom.TikTok* 2022). Berikut adalah gambar pembacaan nominasi *best of comedy* TikTok *Awards* Indonesia 2021:

Gambar 3. Pembacaan Nominasi TikTok Awards Kategori Best of Comedy



Sumber: Youtube RCTI Entertainment

Dwiki Afrilian berhasil memenangkan kategori komedi terbaik dan mengalahkan nominasi lainnya seperti Andre Hendrato, I Gede Agus Iwan Saputra Kori, Kaffa Nugroho serta Muhammad Virgi Dzuhridzan. Dwiki Afrilian adalah artis TikTok yang mempunyai pengikut sebanyak 3,3 juta. Nominasi yang masuk ke dalam kategori di TikTok *Awards* 2021 adalah mereka yang terpilih

berdasarkan beberapa kriteria. Misalnya seperti kreativitas, penggunaan fitur dan lain sebagainya.

Dwiki Afrilian merupakan *creator* yang sudah berkecimpung lama di berbagai platform media sosial. Dwiki tidak pernah berhenti membuat konten kreatif lewat setiap platform yang bisa dijajaki dan salah satunya yang paling aktif adalah TikTok. Melalui akun TikTok @dwikiafrilian, dia gemar membuat konten komedi untuk menghibur komunitas TikTok. Dwiki mengungkapkan pada laman iNewsMalang.id (Kurniawan, 2022) bahwa dirinya sudah lama menjadi kreator di platform digital. Kemudian, mulai tertarik untuk menjadi kreator TikTok karena format video singkat yang unik dan komunitas pengguna yang selalu mengapresiasi beragam kategori konten, termasuk konten komedi.

Konten Dwiki Afrilian berfokus pada kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan menggambarkan peristiwa masa kecil yang sering dialami oleh generasi milenial dan membuat penonton serasa diajak bernostalgia. Dwiki menimba banyak inspirasi konten lewat kehidupan sehari-harinya sejak kecil hingga dewasa. Hal itu tercermin lewat konten-konten Dwiki yang banyak mengangkat tentang hal-hal kecil dalam hidup yang tampaknya remeh temeh, namun jika diperhatikan sebenarnya hal itu lucu dan terkadang aneh. Keanehan-keanehan itulah yang coba diangkat oleh Dwiki dan diolah menjadi konten yang ramah penonton dan mengundang gelak tawa.

Konten Dwiki yang selalu menghibur mampu menarik banyak orang untuk menyaksikan videonya. Bahkan, di TikTok penontonnya bisa mencapai jutaan. Dwiki memiliki jumlah pengikut di TikTok sebesar 3,3 Juta dengan total *like*

sebanyak 76,7 juta. Dirinya pertama sekali membuat konten di TikTok sejak tahun 2018 dan masih aktif sampai sekarang. Berikut data video Dwiki dengan jumlah penonton terbanyak di atas 20 juta pada tahun 2021:

Tabel 1. Video TikTok Dwiki Afrilian Dengan Penonton Terbanyak Tahun 2021

No.	Judul Video	Jumlah Viewers	Like	Komen
1.	Suasana subuh pas lagi mudik ke kampung	42,4 Juta	4,7 Juta	61,7 Ribu
2.	Hal absurd yang pernah gue lakuin pas minum	37,7 Juta	2 Juta	6 Ribu
3.	Tipe-tipe <i>prank</i> anak jaman dulu	33,8 Juta	1,8 Juta	10,5 Ribu
4.	<i>Jokes</i> anak jaman dulu	27,5 Juta	2 Juta	10,5 Ribu

Sumber: TikTok Dwiki Afrilian, diakses pada tanggal 15 Mei 2023

Tabel 1 menunjukkan video Dwiki Afrilian yang memperoleh penonton terbanyak terdapat pada video yang berjudul “Suasana subuh pas lagi mudik ke kampung” dengan jumlah 42,4 juta penonton. Video tersebut menggambarkan bagaimana suasana yang dirasakan oleh pemudik (orang yang melakukan mudik) ketika tiba di kampung. Suasana pagi hari dengan udara yang sejuk dan bertegur sapa dengan orang-orang sekitar digambarkan jelas dalam video tersebut.

Kampung menjadi tempat yang damai serta bisa merasakan kebersamaan setelah sekian lama hidup di rantau.

Masyarakat Indonesia memiliki berbagai macam tradisi dalam menyambut hari lebaran, seperti mudik. Mudik merupakan salah satu tradisi yang masih ada di Indonesia sampai sekarang ini. Selama hari raya Idul Fitri, orang biasanya mudik untuk pulang ke rumah. Tujuannya adalah untuk mengunjungi sanak saudara dan bersilaturahmi dengan mereka. Pemudik akan diingatkan pada romantisme masa lalunya saat pulang ke rumah, bersama keluarga, dan bermain saudara dengan teman-temannya. Bagi pemudik yang telah ditinggalkan oleh orang tua, kakek, atau nenek mereka, wajah mereka biasanya akan teringat saat mereka melihat kembali rumah tua mereka yang masih berdiri kokoh. (Fuad, 2011).

Tayangan yang menggambarkan kehidupan masyarakat saat ini dapat digunakan untuk membentuk dan membangun pikiran masyarakat. Kadang-kadang, informasi yang dikemas dengan baik membuat masyarakat tidak menyadari fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di lingkungan mereka. Di dalam buku metode penelitian studi media dan kajian budaya, Rachmah Ida menyatakan bahwa konten menunjukkan bagaimana dunia dikonstruksi secara sosial dan bagaimana kita melihatnya. Saat ini, representasi sangat terkait dengan kehidupan media. Media memainkan peran penting sebagai sarana untuk menyebarkan dan menyebarkan makna, terutama makna kolektif. Hal ini menunjukkan bagaimana makna muncul dalam berbagai situasi (Ida, 2014:5). Cara tersebut digunakan oleh Dwiki Afrilian menyampaikan pesan tersirat kepada khalayak melalui media sosial TikTok dalam bentuk audio visual, visual, dan warna dengan menggunakan

cerita sebagai tanda dan simbol dari pesan yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan video. Metode semiotika dapat digunakan untuk menyelidiki pesan yang menyuarakan nilai masyarakat atau kehidupan sosial sebagai sistem tanda sendiri.

Pembuatan video “Suasana subuh pas lagi mudik ke kampung” memerlukan kreativitas pembuat video yang secara subyektif membentuk dan menghubungkan simbol dan tanda yang ada pada video dengan realitas cerita yang mengandung pesan moral. Terdapat makna yang terkandung di balik ide kreatif video tersebut sehingga pemirsa tidak hanya menangkapnya sebagai cerita hiburan saja. Beberapa penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini telah dibahas oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Agesti (2018) menjelaskan bahwa mudik merupakan budaya masyarakat Indonesia yang menjadi sebuah keharusan dan kewajiban setiap tahunnya dan dalam iklan ini digambarkan bahwa mudik mayoritas dilakukan oleh masyarakat menengah ke bawah yang merantau ke kota sehingga secara tidak sadar iklan ini mempengaruhi khalayak dengan menanamkan ideologi baru yang berakhir menjadi mitos (makna yang membudaya). *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Mufti Isror Alfarobby & Rengganis (2023), penelitian ini menyimpulkan bahwa makna konotatif dari setiap konflik yang muncul akibat ego masing-masing, dan mitos mudik ke kampung bukan hanya tentang mudik untuk merayakan sebuah pertemuan, tapi juga tentang mudik rumah untuk merayakan pertemuan untuk berbagi cinta dan mendamaikan perpisahan. *Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Saadah (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa berita foto jurnalistik mudik lebaran 2022 menunjukkan asumsi masyarakat yang telah berkembang terkait

dengan mudik lebaran yang dianggap sebagai tradisi wajib saat menjelang hari raya Idul Fitri, tidak hanya sebagai ajang untuk silaturahmi namun juga ajang untuk memamerkan kekayaan yang menjadi simbol kesuksesan.

Oleh karena itu, peneliti ingin menguraikan secara mendalam makna yang terkandung dibalik video TikTok Dwiki Afrilian yang berjudul “Suasana subuh pas lagi mudik ke kampung” dengan menggunakan sistem tanda dalam video untuk mengkajinya dalam perspektif semiotik. Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan semiotika oleh Roland Barthes. Semiotika atau semiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda (Sakinah & Aufa, 2019). Semiotika adalah suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda. Menurut Barthes dalam Sobur (2020:15). Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat judul “Makna Denotatif Dan Konotatif Pulang Kampung oleh Pemudik (Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap TikTok Dwiki Afrilian)”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

TikTok menjadi sebuah media sosial populer setiap dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Media sosial TikTok begitu beragam menyajikan tontonan video singkat dengan berbagai hiburan. Hiburan adalah bagian penting

dari kehidupan modern karena banyaknya aktivitas manusia. Film, musik, buku, bahkan olahraga adalah beberapa contoh jenis hiburan yang sangat disukai orang saat ini. Salah satu jenis hiburan yang paling populer saat ini adalah yang menggabungkan unsur komedi. Saat ini, banyak kreator TikTok membuat video komedi yang menghibur banyak orang termasuk Dwiki Afrilian, yang dinobatkan sebagai pemenang TikTok Awards kategori komedi terbaik di tahun 2022. Dwiki mengangkat tema cerita tentang kehidupan sosial mulai dari pengalaman ketika dirinya masih kecil hingga sekarang dan dibaluri dengan komedi agar cerita tersebut menghibur banyak orang. Akan tetapi cerita kehidupan sosial yang diangkat oleh Dwiki mengundang ketertarikan penonton karena merasakan kesamaan dengan kehidupan sosial yang mereka jalani, hal ini dapat dilihat dari video yang dipunggah oleh Dwiki Afrilian yang berjudul "Suasana subuh pas lagi mudik ke kampung" memperoleh 42,4 juta penonton, 4 juta disukai dan 61 ribu komentar. Maka dari itu untuk memastikan bahwa ide kreatif di balik video tersebut tidak hanya sekedar hiburan, penulis ingin mencari apa saja makna yang tersembunyi di balik video TikTok Dwiki Afrilian berjudul "Suasana subuh pas lagi mudik ke kampung" dengan menggunakan sistem tanda dalam video. Pendekatan semiotika Roland Barthes dilakukan sebagai teknik untuk mengidentifikasi dan menguraikan elemen pemaknaan tanda dalam video dan memberikan tafsirannya. Maka berdasarkan permasalahan tersebut dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna denotatif dan konotatif pulang kampung oleh pemudik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Makna denotatif pulang kampung oleh pemudik di *platform* TikTok dalam akun Dwiki Afrilian.
2. Makna konotatif pulang kampung oleh pemudik di *platform* TikTok dalam akun Dwiki Afrilian.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik dan secara praktis.

1. Manfaat Akademik

Manfaat yang di harapkan secara akademik dari penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah terkait kajian semiotika Roland Barthes. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang dengan lingkup topik mengenai penelitian tentang Semiotika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan menganalisis lebih lanjut mengenai konten di TikTok melalui pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.